

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Bervariasinya cara penanaman yang ada menyebabkan sulitnya pemilihan dan pengklasifikasian jagung produktif oleh masyarakat maupun pemerintah sehingga pemanfaatannya pun belum efektif yang berdampak pada hasil yang diperoleh.
2. Sistem pengklasifikasian jagung ini menerapkan metode *Naive Bayes* yang dapat digunakan oleh masyarakat untuk mengklasifikasi jagung berdasarkan kelas produktif atau tidak produktif dengan 8 atribut.
3. Berdasarkan hasil pengujian, kinerja sistem yang menerapkan metode *Naive Bayes* untuk kasus pengklasifikasian jagung produktif sebesar 33%.

5.2 Saran

- Sistem ini hanya terdapat 8 atribut untuk 12 jenis jagung, untuk pengembangannya sebaiknya dapat menginput atribut jagung sesuai dengan perubahan yang ada.
- Untuk pengembangan selanjutnya sebaiknya dapat menambahkan data training dengan variabel yang lebih banyak dan lebih detail dengan variasi inputan beragam agar dapat meningkatkan keakuratan output yang dihasilkan metode tersebut.

- Untuk pengembangan kinerja dari sistem atau metode *Naive Bayes* ini kiranya dapat melakukan pengujian terhadap metode *Naive Bayes* untuk kasus dan objek berbeda dengan menggunakan data diskrit, atau metode lain untuk kasus pengklasifikasian jagung produktif ini agar persentase kinerja lebih baik lagi.
- Kepada masyarakat khususnya para petani jagung kiranya dapat memanfaatkan sistem ini untuk mengetahui jagung produktif berdasarkan kondisi yang dialami.
- Bagi instansi pemerintah yang terkait dengan pertanian kiranya dapat menyebarkan informasi akan sistem ini agar masyarakat maupun pemerintah dapat melakukan inovasi yang sesuai dengan perkembangan teknologi pertanian dewasa ini.